



Bukankah Alkitab mengatakan bahwa laki-laki memiliki otoritas atas perempuan?

Tidak. Kata utama yang digunakan dalam Perjanjian Baru untuk otoritas adalah *exousia*. Kata ini berarti "kekuatan untuk memilih dan mengambil keputusan, kekuatan untuk memiliki kemampuan, kekuatan untuk memengaruhi, kekuatan untuk memerintah." Mari kita lihat satu bagian penting yang telah menyebabkan kebingungan, 1 Kor. 11:10.

Key Term

ἐξουσία

exousia = authority

"Sebab itu perempuan harus memakai tanda kekuasaan atas kepalanya, oleh karena para malaikat."

Bagian ini bukan tentang malaikat!

Kata *angelous* dapat berarti "malaikat" atau "mata-mata" (lihat Yakobus 2:25). Dalam 11:10, jika Paulus bermaksud "malaikat," maka TAK SEORANG PUN tahu apa yang Paulus bicarakan! Mungkin, Paulus memberi tahu gereja agar tidak bercela karena "mata-mata" yang antagonis memasuki gereja untuk mencari kesalahan gereja. Perilaku yang tidak tertib atau tidak senonoh akan menghasilkan laporan yang buruk.

Bagian ini bukan tentang topi!

Dalam banyak budaya, wanita mengenakan topi, selendang, dupatta, atau penutup kepala lainnya. Dalam konteks Korintus, rambut dan penutup kepala memiliki makna budaya. Kata-kata "tanda" tidak ada dalam bahasa Yunani. Teks Yunani mengatakan, "wanita harus memiliki otoritas atas (*exousia epi*) kepalanya sendiri." Seorang wanita Kristen memiliki otoritas untuk memutuskan bagaimana menjaga rambut atau penutup kepalanya dengan cara yang sopan yang memberikan reputasi baik bagi gereja.

Exousia Epi

Exousia digunakan 103 kali dalam PB, hanya muncul 14 kali dengan preposisi *epe* (pada/atas).^{*} Dalam semua bagian Injil yang menggunakan *exousia* terkait dengan Yesus, Yesus menunjukkan otoritasnya atas alam, atas penyakit, atas setan, dll. Demikian pula, para wanita Korintus harus menjalankan otoritas atas kepala mereka sendiri. Para wanita memiliki otoritas untuk menentukan bagaimana menghormati Yesus secara budaya ketika mereka berdoa atau bernubuat di gereja (1 Kor. 11:5).

EXOUSIA = OTORITAS

Siapa yang TIDAK memiliki otoritas?

Satu-satunya waktu lain *exousia* digunakan dalam Perjanjian Baru dengan mengacu pada pria dan wanita adalah dalam konteks pernikahan dalam 1 Korintus 7. Paulus melakukan hal yang luar biasa. Ia memberikan otoritas kepada suami dan istri - atas tubuh masing-masing!

"Isteri tidak berkuasa atas tubuhnya sendiri, tetapi suaminya. Demikian juga suami tidak berkuasa atas tubuhnya sendiri, melainkan isterinya."

Apa! Paulus mengatakan bahwa suami dan istri memiliki otoritas atas tubuh pasangannya. Menariknya, di seluruh pasal 1 Korintus 7, Paulus menunjukkan tugas bersama dan tanggung jawab yang saling berkaitan dari suami dan istri.



Kesimpulan

Yesus memiliki SEMUA otoritas di surga dan di bumi (exousia epi). Yesus memberikan wewenang kepada para pengikutnya, baik pria maupun wanita, untuk menjadikan semua bangsa murid-Nya. Yesus berbagi kuasa, dan kita pun harus melakukannya.

Dalam Kitab Suci, kata *exousia* tidak pernah digunakan untuk mengungkapkan otoritas laki-laki atas perempuan!

* 14 Kegunaan *Exousia Epi* (otoritas pada)

Matius 9:6, Matius 28:18, Markus 2:10, Lukas 5:24, Lukas 9:1, Lukas 10:19, Kisah Para Rasul 26:17, 1 Korintus 10:11, Wahyu 2:26, Wahyu 6:8, Wahyu 11:6, Wahyu 13:7, Wahyu 14:18, Wahyu 16:9.

4 Crucial Questions

1. What does this teach us about **GOD**?
2. What does this teach us about **PEOPLE**?
3. What command should I **OBEY**?
4. With whom can I **SHARE** this?